

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Problem Solving* Dan Inkuiri Dan Gaya Belajar Visual, Auditorial Terhadap Hasil Belajar Siswa

The Effect of Problem Solving and Inquiry Learning Strategies and Visual, Auditorial Learning Styles Against Student Learning Outcomes

Lamsihar Gandauli Ritonga¹⁾*, Kms. Muhammad Amin Fauzi²⁾, & Tian Abdul Aziz,¹⁾

1)Magister Pendidikan Dasar Fakultas PascaSarjana Universitas Terbuka Indonesia

2)Universitas Negeri Medan, Indonesia

Diterima: 20 Maret 2021; Direview: 20 Maret 2021; Disetujui: 02 April 2021

*Corresponding Email:

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Problem Solving* dan Inkuiri dan Gaya Belajar Visual Auditorial terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 112238 Sepadan Jaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen yang menggunakan pre tes dan post tes control grup design. Pengujian hipotesis dengan uji anava dua Jalur (*Two Way Anova*) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Nilai sig. untuk strategi pembelajaran adalah sebesar 0,00 sehingga Sig. < 0,05. Kemudian hasil nilai F_{hitung} 16,425 > nilai F_{tabel} 3,13 maka dapat disimpulkan ada pengaruh strategi pembelajaran *Problem Solving* dan Inkuiri terhadap hasil belajar siswa. Untuk nilai sig. untuk pengaruh gaya belajar adalah sebesar 0,000 ; (0,000 < 0,05) sehingga nilai Sig. < 0,05 ; dan hasil nilai F_{hitung} 16,425 < F_{tabel} 96,654 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Namun untuk Strategi pembelajaran * Gaya belajar, dapat dilihat bahwa nilai F = 0,000 dan nilai Sig. = 0,990. Sementara nilai F-tabel 3,13 ; (0,000 < 3,13) maka F_{hitung} < F_{tabel} . Berikutnya melihat nilai Sig. = 0,990 ; (0,990 > 0,05). Dari hasil uji F dan nilai Sig. disimpulkan bahwa H_0 diterima yaitu Tidak ada pengaruh simultan antara strategi pembelajaran dengan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Problem Solving*; Inkuiri; Visual; Auditorial

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of *Problem Solving* and *Inquiry* learning strategies and *Visual Auditorial Learning Styles* on the learning outcomes of fourth grade students of SDN 112238 Sepadan Jaya. The research method used was an experimental method using pre-test and post-test control group design. Hypothesis testing using two-way ANOVA test. The results of this study indicate that the sig. for the effect of the learning strategy is 0.00 so that Sig. < 0.05. Then the results of the Fcount value 16.425 > Ftable value 3.13, it can be concluded that there is an effect of *Problem Solving* and *Inquiry* learning strategies on student learning outcomes. For the sig. for the influence of learning styles amounted to 0,000; (0.000 < 0.05) so that the Sig. < 0.05; and the results of the value of Fcount 16,425 < Ftable 96,654 so it can be concluded that there is an effect of learning styles on student learning outcomes. However, for the learning strategy * learning style, it can be seen that the value of F = 0.000 and the value of Sig. = 0.990. While the F-table value is 3,13; (0,000 < 3,13) then Fcount < Ftable. Next look at the Sig. = 0.990; (0.990 > 0.05). From the results of the F test and the Sig. It is concluded that H_0 is accepted, that is, there is no simultaneous influence between learning strategies and student learning styles on student learning outcomes.

Keywords: *Problem Solving*; *Inquiry*; *Visual*; *Auditorial*

How to Cite: Ritonga, L.G. Fauzi, K.M.A & Aziz, T.A. (2021). Pengaruh Strategi Pembelajaran *Problem Solving* Dan Inkuiri Dan Gaya Belajar Visual, Auditorial Terhadap Hasil Belajar Siswa, *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 4 (1): 216-222



PENDAHULUAN

Matematika merupakan bagian dari kehidupan manusia karena belajar matematika pada dasarnya belajar berbuat dan berpikir matematika. Ini sesuai dengan hakekat matematika ditinjau dari segi ilmu yaitu matematika merupakan suatu cara berpikir.

Pada umumnya para siswa menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dibanding mata pelajaran lainnya. Berdasarkan tanya jawab dengan siswa dan guru di SD Negeri 112238 Sepadan Jaya, pada setiap pembahasan yang menyangkut kehidupan sehari-hari terlebih soal mengenai KPK dan FPB, sebagian siswa tidak dapat menyelesaikan secara benar. Hal ini disebabkan karena siswa tidak menguasai rumus atau belum menguasai prosedur rutin yang seharusnya digunakan untuk menyelesaikan soal. Berdasarkan observasi yang didapat peneliti mengenai data tentang rerata nilai hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 112238 Sepadan Jaya dalam nilai ulangan harian siswa untuk tiga tahun terakhir masih rendah hal ini disebabkan oleh tidak mengertinya siswa akan konsep matematika yang benar dan dari hasil pantauan guru dalam mengajar masih menggunakan cara yang tradisional

Penulis mengangkat materi pokok KPK dan FPB karena dalam materi pokok ini memuat banyak permasalahan menyangkut kehidupan sehari-hari. Kenyataan yang penulis hadapi adalah hampir sebagian besar siswa kelas IV tidak dapat menyelesaikan soal KPK dan FPB. Pada umumnya siswa menyelesaikan soal-soal dengan langkah-langkah yang tidak urut/tidak sistematis sehingga hasil belajar rendah. Djamarah (2010) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri anak sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar.

Banyak metode maupun strategi pembelajaran dalam mengajar yang dapat digunakan di kelas, disini penulis mencoba menentukan strategi pembelajaran yang lebih dapat digunakan dalam bidang studi matematika, khususnya pada pokok bahasan KPK dan FPB di kelas IV SD. Adapun strategi pembelajaran yang dipilih adalah strategi pembelajaran *Problem Solving* dan strategi pembelajaran inkuiri.

Strategi pembelajaran *Problem Solving* adalah cara mengajar yang dilakukan dengan cara melatih para murid menghadapi berbagai masalah untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama – sama menurut Alipandie (2014). Menurut N.Sudirman (2010) strategi pembelajaran *Problem Solving* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha untuk mencari pemecahan atau jawabannya oleh siswa. Sedangkan menurut Purwanto (2009) *Problem Solving* adalah suatu proses dengan menggunakan strategi, cara, atau teknik tertentu untuk menghadapi situasi baru, agar keadaan tersebut dapat dilalui sesuai keinginan yang ditetapkan. Sutaji (2012) menyatakan bahwa pengajaran dimulai dengan pertanyaan – pertanyaan yang mengarahkan kepada konsep, prinsip, dan hukum, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan memecahkan masalah disebut sebagai pengajaran yang menerapkan model pemecahan masalah.

Sedangkan menurut Gulo (2012) menyatakan bahwa *Problem Solving* adalah metode yang mengajarkan penyelesaian masalah dengan memberikan penekanan pada terselesaikannya suatu masalah secara menalar. Depdiknas (2016) strategi pembelajaran *Problem Solving* merupakan bagian dari Kurikulum Matematika yang sangat penting karena dalam proses pembelajaran maupun penyelesaiannya diharapkan siswa memperoleh pengalaman belajar melalui pengetahuan serta keterampilan yang sudah dimiliki untuk diterapkan pada pemecahan masalah.

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan (Yakob & Sari, 2019; Irwansyah, 2018; Jeslin et al., 2019). Sanjaya (2006) menyatakan strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa Pandapotan & Andayani, 2019; Paramita et al., 2020; Sari, 2018; Siregar, 2019; Utama, 2019).

Adapun penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah Mafada, Arini Alfa and , Prof. Dr. Sutarna, M.Pd (2017) *Eksperimen Pembelajaran Matematika dengan Strategi Problem Posing dan Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII Semester Gasal MTs Negeri Surakarta 1 Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Results of the data analysis was obtained there is a different effect between Problem Posing and *Problem Solving* toward mathematics learning outcomes, there is no a different effect of learning style of student toward mathematics learning outcomes, and there is no interaction between Problem Posing, *Problem Solving* and learning style of student towards mathematics learning outcomes, selaras juga dengan penelitian Todingan, Dryana (2016) *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Kimia Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Sukamaju*. S2 thesis, Universitas Negeri Makassar the results of this study indicate that there is an influence of learning strategies on chemistry problem-solving skills of the X grade students SMK Negeri 1 Sukamaju on the subject of the mole concept, there is an influence of learning styles on chemistry problem-solving skills of the X grade students SMK Negeri 1 Sukamaju on the subject of the mole concept, there is no interaction between the learning strategies and learning styles of the chemistry *Problem Solving*

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah eksperimen yang menggunakan pre tes dan post tes control grup design. Bentuk desain dari penelitian ini adalah :

Tabel 1 Desain Faktorial 2 x 2

Gaya Belajar (B)	Strategi pembelajaran (A)	
	<i>Problem Solving</i> (A ₁)	Inkuiri (A ₂)
Visual (B ₁)	A ₁ B ₁	A ₂ B ₁
Auditorial (B ₂)	A ₁ B ₂	A ₂ B ₂

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 112238 Sepadan Jaya dan pelaksanaannya pada semester I Tahun Pelajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 112238 Sepadan Jaya, yang terdiri dari 4 kelas paralel dengan jumlah seluruh siswa 140 orang. Dari 4 kelas paralel yang memiliki tingkat penguasaan sama dipilih dua kelas secara acak (*random sampling*) dimana kelas IVA sebagai kelas eksperimen I dengan jumlah siswa 35 orang dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen II dengan jumlah siswa 35 orang.

Instrumen penelitian adalah wawancara, dan tes dengan bentuk esai yang berjumlah 5 soal. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes dibuat untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa setelah pembelajaran selesai dilakukan. Tes yang akan diberikan berbentuk esai yang terdiri dari 5 soal.

Untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan teknik analisis varians (ANOVA) dua jalur. Jika hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan gaya belajar, maka dilakukan uji lanjut. Uji lanjut yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Scheffe jika n tiap-tiap sel berbeda, dan uji Tuckey jika n tiap-tiap sel sama. Untuk menggunakan ANOVA dua jalur perlu dipenuhi beberapa syarat yaitu: (1) data yang digunakan harus berdistribusi normal, untuk menguji normalitas data digunakan uji Liliefors, dan (2) data harus memiliki varians populasi homogen, untuk menguji homogenitas varians digunakan uji F (Fisher) dan uji Bartlet. Semua pengujian dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum tes diujikan kepada sampel, peneliti terlebih dahulu mengujicobakan tes ke sekolah lain sebanyak satu kali untuk melihat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda soal. Teknik analisis data menggunakan ANOVA dua jalur perlu memenuhi uji prasyarat seperti data yang digunakan harus berdistribusi normal, untuk menguji normalitas data digunakan

uji Liliefors, data harus memiliki varians populasi homogen, untuk menguji homogenitas varians digunakan uji F (Fisher) dan uji Bartlet. Semua pengujian dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$.

Uji Normalitas

Berikut adalah hasil output standardized residual untuk melihat normalitas data yang menggunakan strategi pembelajaran *Problem Solving* dan metode inkuiri.

Tabel 2 Uji Normalitas dari Strategi Pembelajaran

Strategi Mengajar Guru	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Skor Tes Siswa <i>Problem Solving</i>	,140	35	,080	,955	35	,165
Inkuiri	,121	35	,200*	,956	35	,168

Adapun ketentuan untuk menyatakan apakah data ini terdistribusi normal, adalah dengan melihat nilai Signifikansi (Sig.) pada kolom *Kolmogorof-Smirov* terlihat bahwa nilai Sig. untuk strategi pembelajaran *Problem Solving* adalah 0,080 ($0,080 > 0,05$), maka data Pembelajaran *Problem Solving* adalah terdistribusi normal. dan nilai Sig. pada kolom Sapiro-Wilk terlihat nilai 0,200 ($0,200 > 0,05$), berarti datanya juga terdistribusi secara normal.

Selanjutnya untuk melihat normalitas data berdasarkan gaya belajar juga adalah dengan melihat output proses pengolahan data yang muncul bersamaan dengan outpun proses uji normalitas data gaya belajar siswa. Berikut tabel 3 adalah rangkuman hasil perhitungan uji normalitas data gaya belajar.

Tabel 3 Uji Normalitas dari Gaya Belajar Siswa

Gaya belajar Siswa	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor Tes Siswa Auditorial	,176	35	,088	,938	35	,048
Visual	,209	35	,060	,911	35	,008

Uji normalitas pada tabel 3 untuk data gaya belajar ini diperoleh nilai sig. untuk Siswa dengan gaya belajar visual adalah 0,080 ($0,080 > 0,05$); maka disimpulkan bahwa data siswa gaya belajar visual terdistribusi secara normal. Demikian juga untuk Siswa dengan gaya belajar auditorial terlihat nilai Sig. 0,060 ($0,060 > 0,05$), berarti data hasil tes siswa dengan gaya belajar auditorial juga adalah terdistribusi secara normal.

Uji Homogenitas

Untuk melakukan uji homogenitas data dalam penelitian ini sesuai dengan jumlah variabelnya adalah dengan menggunakan uji Two Way Anova dengan SPSS. Berikut tabel 4 adalah output proses Two Way Anova setelah dilakukan proses.

Tabel 4 Rangkumam Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

F	df1	df2	Sig.
1,171	3	66	,328

Terlihat pada tabel 4 bahwa nilai sig untuk skor hasil tes siswa adalah $0,328 > 0,05$, berarti data hasil tes Siswa ini adalah homogen. Dengan demikian persyaratan untuk uji Two Way Anova sudah terpenuhi.

Uji Hipotesis

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah ada perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Problem Solving* dan menggunakan

metode inkuiri, dan ada perbedaan hasil belajar matematika siswa yang memiliki gaya belajar visual dan siswa yang gaya belajar auditorial, ada pengaruh simultan antara strategi pembelajaran dengan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Berikut adalah tabel output dari proses pengolahan data dengan menggunakan anova dua jalur .

Tabel 5 Uji Hipotesis

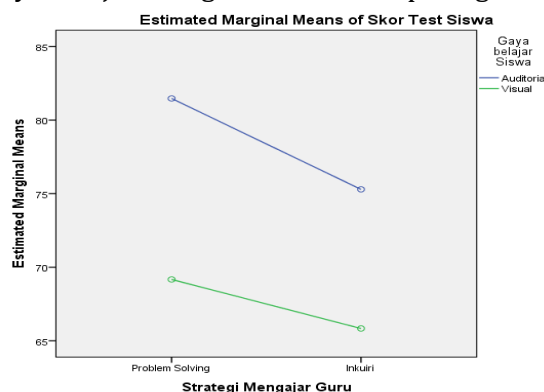
Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3029,008 ^a	3	1009,669	36,964	,000
Intercept	370542,862	1	370542,862	13565,637	,000
Strategi	448,646	1	448,646	16,425	,000
Gaya_belajar	2640,075	1	2640,075	96,654	,000
Strategi * Gaya_belajar	,005	1	,005	,000	,990
Error	1802,778	66	27,315		
Total	375675,000	70			
Corrected Total	4831,786	69			

Dengan memperhatikan nilai F dan nilai Sig. pada tabel output di atas diketahui nilai sig. untuk pengaruh X_1 (strategi pembelajaran) adalah sebesar 0,00 sehingga Sig. < 0,05. Kemudian hasil nilai $F_{hitung} = 16,425$ dan nilai F_{tabel} untuk $n = 70$ dan k ; $(F_{(2 ; 68)}) = 3,13$; $(16,425 > 3,13)$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak atau H_a diterima berarti “ada pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa”.

Dari tabel 5 di atas diketahui nilai sig. untuk pengaruh gaya belajar adalah sebesar 0,000 ; $(0,000 < 0,05)$ sehingga nilai Sig. < 0,05 ; dan hasil nilai $F_{hitung} = 16,425$ dan $F_{tabel} = 96,654$ sehingga dapat disimpulkan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa

Dengan memperhatikan data untuk baris Strategi * Gaya belajar, dapat dilihat bahwa nilai F = 0,000 dan nilai Sig. = 0,990. Sementara nilai F-tabel untuk $F_{(2 ; 68)} = 3,13$; $(0,000 < 3,13)$ Berikutnya melihat nilai Sig. = 0,990 ; $(0,990 > 0,05)$. Dari hasil uji F dan nilai Sig. disimpulkan bahwa H_0 diterima yaitu “Tidak ada pengaruh simultan antara strategi pembelajaran dengan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Dengan tidak adanya pengaruh simultan ini maka uji lanjutan untuk mengetahui berapa besar pengaruh kedua variabel faktor secara simultan terhadap hasil belajar tidak perlu dilakukan.

Secara deskriptif dapat dilihat rata-rata strategi pembelajaran mana dan rata-rata gaya belajar mana yang menghasilkan hasil belajar paling baik atau paling tinggi dan yang paling rendah dapat dilihat dari gambar hasil plotting antara *estimated marginal mean* untuk variabel strategi pembelajaran dengan gaya belajar sebagaimana tertera pada gambar berikut.



Gambar 1 Grafik Scatter Plot Strategi Pembelajaran dengan Gaya Belajar

Pada gambar 1 bahwa garis pengaruh Strategi pembelajaran dengan Gaya belajar visual berada pada posisi sejajar dengan garis gaya belajar auditorial. Artinya bahwa rata-rata nilai hasil belajar Siswa yang mempunyai gaya belajar Visual lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata

hasil belajar Siswa yang mempunyai gaya belajar Auditorial, baik untuk Siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Problem Solving* maupun yang diajar dengan strategi pembelajaran Inkuiri. Kemudian Siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Problem Solving* mempunyai rata-rata nilai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Inkuiri, baik untuk Siswa yang mempunyai gaya belajar visual maupun siswa yang mempunyai gaya belajar auditorial. Dari gambar hasil *estimated marginal mean plotting* di atas didapatkan bahwa Siswa yang mempunyai rata-rata nilai yang paling tinggi adalah Siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Problem Solving*, dengan gaya belajar visual, dan rata-rata nilai yang paling rendah adalah siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Inkuiri dengan gaya belajar auditorial.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh simultan pembelajaran *Problem Solving* dan Inkuiri dan Gaya Belajar Visual, Auditorial terhadap hasil belajar siswa SDN 112238 Sepadan Jaya hal ini ditunjukkan pada nilai $F_{hitung} = 16,425$ dan nilai F_{tabel} untuk $n = 70$ dan k ; $(F_{(2;68)}) = 3,13$; sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak atau H_a diterima berarti "ada pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa". Dari nilai sig. untuk pengaruh gaya belajar adalah hasil nilai $F_{hitung} = 16,425$ dan $F_{tabel} = 96,654$ sehingga dapat disimpulkan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Untuk Strategi * Gaya belajar, dapat dilihat bahwa nilai $0,000 < 3,13$ dan nilai Sig, $0,990 > 0,05$ disimpulkan bahwa H_0 diterima yaitu "Tidak ada pengaruh simultan antara strategi pembelajaran dengan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alipandie, I. (2014). Didaktik Metodik Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Depdiknas, (2016). Kurikulum 2013. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Djamarah dan Syaful Bahri, (2006). Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gulo, W. (2012). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Grasindo.
- Irwansyah, D, (2018). Analisis Kecerdasan Kinestetik, Interpersonal dan Intrapersonal dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS). 1 (1): 51-54.
- Jeslin, Sarinah & Putra, A.I.D. (2019). Prestasi Belajar ditinjau dari Kedisiplinan pada Siswa Perguruan Setia Budi Abadi Perbuangan. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS). 2 (1): 24-35.
- Mafada, A. A., dan , Sutarna, (2017) Eksperimen Pembelajaran Matematika dengan Strategi Problem Posing dan Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII Semester Gasal MTs Negeri Surakarta 1 Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Nur, M. (2013). <http://psychemate.blogspot.com/2007/12/Problem Solving.html>. Diakses tanggal 28 April 2013.
- Pandapotan, S. & Andayani, S. (2019). Peran Front Desk dalam Peningkatan Pelayanan Prima di Unit Program Belajar Jarak Jauh, Universitas Terbuka Medan. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS). 2 (1): 119 – 130.
- Paramita, N., Azmi, A., & Azis, A. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Bentuk Buah Teknik Krayon. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS), 3(1), 171-177. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i1.245>
- Sanjaya, W. (2006). Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari, R. (2018). Motivasi Berprestasi, Kepuasan Kerja dan Manajerial Kepala Sekolah serta Dampaknya terhadap Kinerja Guru. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS). 1 (1): 16-19.
- Siregar, D. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada Perseron Terbatas Digidata Terminal Evolusi. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS). 2 (1): 74 - 82.
- Sutaji. (2012). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Todingan, D. (2016) Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Kimia Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Sukamaju. S2 thesis, Universitas Negeri Makassar



- Utama, A.M. (2019). Tinjauan terhadap Kualitas Kerja Karyawan Berdasarkan Pengalaman Kerja dan Motivasi pada PT. Latexindo Toba Perkasa Kabupaten Deli Serdang. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 2 (2): 279-291.
- Uyanto dan Stanislaus, S. (2009), *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yakob. M & Sari. M. (2019). Peningkatan kemampuan Siswa SMP Membaca Puisi Dengan Metode Pembelajaran Aktif Kreatif dan Menyenangkan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 2 (1):93 - 103.